

PENINGKATKAN NILAI PENDIDIKAN DAN DAYA TARIK WISATA SUNGAI ILMU TUMPAK SELO DESA PETAHUNAN LUMAJANG

Taqwa Nur Ibad*, Yuli Dwi Yusrani Anugrah, Muhammad Masyhuri,
Ikhlil Arum Maya, Abdul Mujib, Lailatul Qomaria
Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia
*Email: ibad@iaisyarifuddin.ac.id

Abstrak: Pendidikan dan wisata merupakan dua aspek penting dalam menggali potensi suatu wilayah. Sungai ilmu Tumpak Selo memiliki peran yang signifikan dalam memadukan dua aspek tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai pendidikan dan daya tarik wisata melalui Sungai Ilmu Tumpak Selo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sungai ilmu, selain sebagai sumber air juga memiliki makna simbolis sebagai sungai pengetahuan yang kaya akan nilai pendidikan. Dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar program pendidikan yang terkait dengan lingkungan, keberlanjutan dan keanekaragaman hayati dapat dikembangkan. Selain nilai pendidikan, kawasan sekitar Tumpak Selo juga memiliki daya tarik wisata yang menarik. Keindahan alam, air yang jernih dan bersih ini memberikan pengalaman yang baik untuk para pengunjung. Pengembangan infrastruktur pariwisata yang berkelanjutan dapat meningkatkan daya tarik wisata Tumpak Selo sambil menjaga kelestarian lingkungan. Dengan menyelaraskan pendidikan dan wisata melalui sungai ilmu, dapat diciptakan model pengelolaan yang holistik. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan pelestarian alam dapat menjadi modal utama dalam mencapai tujuan ini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan nilai- nilai pendidikan dan daya tarik wisata melalui sungai ilmu, khususnya Tumpak Selo

Kata kunci: Nilai Pendidikan, Daya Tarik Wisata, Sungai Ilmu Tumpak Selo

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang melibatkan unsur-unsur yang diharapkan meningkatkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan pada dasarnya sebagai proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Perkembangan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wadah dalam pembinaan sumber daya manusia, oleh karena itu, pendidikan perlu mendapatkan perhatian dalam penanganan baik dari pemerintah, masyarakat, dan keluarga.¹ Pada hakikatnya pendidikan sangatlah identik dengan kehidupan manusia, Oleh sebab itu dimanapun dan kapanpun

¹ Hermawan, Ruswandi. dkk *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* (Bandung: UPI Press, 2007).

manusia membutuhkan pendidikan.² Hal ini menunjukkan bahwasannya pendidikan sangatlah penting sebagai sarana pengetahuan dan wawasan bagi setiap manusia.

Pendidikan berperan sebagai pondasi pembangunan pribadi seseorang, dengan demikian melalui pendidikan seorang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan juga membantu meningkatkan keterampilan membaca, cinta lingkungan dan keterampilan berpikir kritis. Secara keseluruhan melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi mereka, memperoleh keterampilan yang diperlukan dan menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi. Pendidikan juga memiliki dampak sosial yang luas, membantu membangun masyarakat yang berkembang. Hal tersebut bersinergi dengan tujuan pengembangan masyarakat Petahunan saat ini dalam menghadapi perkembangan pariwisata. Maka perlu adanya pendidikan untuk mempersiapkan masyarakat yang siap berkontribusi dalam pengembangan pariwisata tersebut. Pendidikan tidak bisa lepas dari bagaimana manajemen pendidikan yang dimaksudkan untuk mempersiapkan komponen pendidikan agar dapat terlaksana dengan baik.³ Indonesia merupakan negara kaya yang memiliki sumber daya alam yang terdiri dari lautan, matahari, pantai dan daratan yang kalau dikelola dengan benar dapat memberikan keuntungan besar bagi negara. Salah satu pendaya gunaannya yaitu dengan membuat daerah tersebut menjadi tempat sarana destinasi wisata. Tingkat kunjungan wisatawan ke Indonesia dari tahun ke tahun cenderung terus meningkat. Ini membuktikan bahwa sektor pariwisata merupakan daya tarik yang sangat besar yang dimiliki oleh Negara ini. Indonesia hendaknya memajukan daerah-daerah wisata yang ada untuk digunakan sebagai penambah devisa negara.

Ada banyak tempat wisata terutama wisata alam di Indonesia dan tersebar di manca Negara seperti beberapa daerah. Misalnya Bali, Raja Ampat, Pulau Lombok dan

² Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009)

³ Arshad Reza Restyanto, "Pendidikan Sadar Wisata Untuk Masyarakat di Sekitar Obyek Wisata Air Terjun Sri Getuk Desa Bleberan Playen Kabupaten Gunungkidul." *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, Vol. 5. No. 3 (2016): 266-278.

lain-lain. Begitu pula di daerah lain banyak tempat wisata yang sangat bagus untuk dikunjungi seperti halnya di Lumajang – Jawa Timur. Lumajang dikenal dengan kota wisata yang kaya akan kekayaan alam mulai dari negeri diatas awan, puncak mahameru, Kapas biru, goa tetes, dan masih banyak lagi keindahan alam lainnya. Lumajang juga memiliki objek wisata alam yang berupa sungai tepatnya pada pembahasan ini terletak di kecamatan Summersuko Desa Petahunan yang memiliki potensi besar wisata alam Mini Tubing Tumpak Selo, dengan suasana alam yang begitu asri di wisata tersebut. Tumpak Selo terkenal dengan kebersihan dan kejernihan air sungai yang selalu terjaga serta menjadi alasan para wisatawan untuk tidak pernah bosan berkunjung ke wisata alam tersebut. Pengunjung yang ada kebanyakan dari anak-anak kecil, remaja, dan dewasa.⁴

Sungai ilmu merupakan sebuah sungai yang di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan. Yang mana nilai-nilai pendidikan merupakan nilai yang mendidik kearah yang lebih baik dan berguna bagi kehidupan manusia yang di peroleh melalui proses perubahan sikap dan tingkah laku dalam upaya mendewasakan diri melalui proses pendidikan. Maka dari itu, diadakannya sungai ilmu bertujuan agar pengunjung dapat menambah wawasan pengetahuan dan cinta akan lingkungan. Selain itu, pengunjung tidak hanya bermain dan tidak hanya menikmati keindahan alamnya, tetapi mereka juga mendapatkan wawasan baru dan memahami nilai-nilai budaya dan ekologis yang ada didalamnya. Karena, pengelolaan yang baik akan menciptakan peluang ekenomi bagi masyarakat setempat dan secara simultan melestarikan keindahan alam untuk generasi mendatang.⁵

Nilai-nilai Pendidikan

Nilai-nilai pendidikan pada dasarnya dirumuskan dari dua istilah nilai dan pendidikan, yang jika digabungkan menjadi sebuah nilai-nilai pendidikan. Pendidikan maupun nilai pastinya mempunyai definisi tersendiri sebagai landasan dalam memahami sebuah istilah definisi tentang nilai-nilai pendidikan itu sendiri. Nilai telah diartikan oleh para ahli dengan banyak pengertian. Pengertian yang satu berbeda dengan pengertian yang lain karena nilai mempunyai hubungan yang sangat erat dengan

⁴ Romi, wawancara, L 13-11-2023, 13.30 WIB

⁵ Bapak Navin (Ketua BUMDES), wawancara, L 26-11-2023

pengertian-pengertian dan aktivitas manusia yang kompleks dan sulit ditentukan batasannya. Milton Roceach dan James Bank mengemukakan bahwa nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup system kepercayaan di mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai yang pantas atau tidak pantas.⁶

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu system kepercayaan yang berhubungan dengan subjek yang memberi arti. Dalam hal ini, subjeknya adalah manusia yang mengartikan dan meyakini. Pengertian nilai menunjukkan adanya hubungan antara subjek penilaian dengan objek sehingga menghasilkan perbedaan antara nilai tersebut. Seperti halnya ilmu pengetahuan, nilai berakar dan diperoleh dari sumber yang objektif. Banyak cabang ilmu pengetahuan yang mempersoalkan nilai secara khusus.⁷ Berdasarkan definisi diatas terdapat beberapa pokok pikiran utama yang tergantung didalamnya, yaitu usaha sadar dan terencana serta mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi diri.

Pendidikan sangat penting sebagai pengalaman dalam menghadapi tantangan di era global ini terutama bagi anak – anak yang sedang dalam fase belajar. Pendidikan itu dibangun berdasarkan pengalaman – pengalaman yang dapat menghubungkan pembelajaran mereka dengan kehidupan sehari-hari. Anak -anak harus belajar melalui pengalaman langsung dengan dunia nyata sebelum mereka dapat memahami konsep-konsep abstrak. Pendidikan anak harus diselenggarakan secara alamiah dan cocok dengan dunia anak serta harus disesuaikan dengan sifat dan kebutuhan anak. Pendidikan juga harus mempersiapkan pemikiran yang kritis tentang dunia disekitar mereka, mengajarkan mereka untuk terbiasa bertanya, serta dapat mempertimbangkan masalah dari sudut pandang yang berbeda.

⁶ M. Chabib Thoaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pusataka Belajar, 2016), 60

⁷ Raden Ahmad Muhajir Ansori, “Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik”, *Jurnal Pusaka*, 8, 2016: 14-32.

Jadi, nilai pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana dalam proses pembentukan etika, moral dan budi pekerti sebagai makhluk tuhan yang mempunyai keterampilan untuk diaplikasikan dalam dunia masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu nilai pendidikan merupakan nilai yang mendidik kearah yang lebih baik dan berguna bagi kehidupan manusia yang diperoleh melalui proses perubahan sikap dan tingkah laku dalam upaya mendewasakan diri melalui proses pendidikan.

Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata sejatinya merupakan kata lain dari objek wisata, namun sesuai peraturan pemerintah Indonesia tahun 2009 kata obyek wisata sudah tidak relevan lagi untuk menyebutkan suatu daerah tujuan wisatawan, maka digunakanlah kata “Daya Tarik Wisata”. Pengertian daya tarik wisata menurut Undang-undang No. 10 tahun 2009 adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata.⁸ Sedangkan, menurut Zaenuridaya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata. Menurut Suwartono, mengatakan bahwa daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Hal-hal yang dimiliki oleh daya tarik wisata mencakup suatu unsur yang utama dalam menarik wisatawan untuk datang dan menikmati unsur tersebut. Berdasarkan para ahli dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang dapat mendorong wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata untuk menikmati keunikan yang berada didalamnya.

Daya tarik wisata merupakan potensi yang mendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Dalam kedudukan yang sangat menentukan itu maka daerah tujuan wisata harus dirancang secara professional sehingga dapat menarik wisatawan.⁹ Daya tarik wisata dapat dikatakan berkualitas bila memiliki fasilitas pendukung yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Hal tersebut telah dinyatakan

⁸ Marhendi, Mengku. "Pengaruh Promosi dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Wisatawan di Kabupaten Semarang." *Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu* (Semnastekmu). Vol. 1, No. 1. 2021.

⁹ Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi 2004)

oleh Kotler yang menyebutkan bahwa fasilitas wisata merupakan salah satu komponen yang disediakan oleh penyedia layanan dalam hal ini pengelola daya tarik wisata yang bertujuan untuk mengoptimalkan kepuasan konsumen. Secara khusus, fasilitas wisata dibangun untuk mendukung atraksi yang sudah ada baik secara alami maupun buatan. Wisatawan membutuhkan fasilitas wisata diantaranya untuk menunjang aktivitas pariwisata di daya tarik wisata tersebut. Berwisata akan menjadi semakin menyenangkan dan membawa kepuasan bila dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap dan terjaga. Integrasi antara daya tarik wisata, aktivitas wisata dan fasilitas wisata merupakan sebuah kesatuan yang tidak bisa dihilangkan salah satunya terutama untuk tujuan mencapai kepuasan wisatawan.¹⁰

Sungai Ilmu Tumpak Selo

Sungai adalah aliran terbuka dengan ukuran geometric yaitu penampang melintang, profil memanjang dan kemiringan lembah yang berubah seiring waktu, tergantung pada debit, materi dasar dan tebing.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 35 Tahun 1991, sungai didefinisikan sebagai tempat-tempat dan wadah-wadah serta jaringan pengaliran air mulai dari mata air sampai muara dengan dibatasi kanan dan kirinya serta sepanjang pengalirannya oleh garis sepadan. Sungai termasuk salah suatu ekosistem perairan yang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik oleh aktivitas alam maupun aktivitas manusia di Daerah Aliran Sungai (DAS). Sedangkan, berdasarkan Pasal 1 butir (1) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai, menyatakan: "Sungai adalah alur atau wadah air alami dan/atau buatan berupa jaringan pengaliran air beserta air di dalamnya, mulai dari hulu sampai muara, dengan di batasi kanan dan kiri oleh garis sepadan."¹¹

¹⁰ Nugraha, Yudha, and Feny MA Fallo. "Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Taman Nostalgia Kota Kupang." *Jurnal Pariwisata Indonesia* Vol. 17, No. 2 (2021): 13-23.

¹¹ Wisnu Hadi, "Daya Tarik Aliran Sungai Opak di Wilayah Yogyakarta Sebagai Destinasi Wisata Alam dan Pendidikan", *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, Vol. 11, No. 1, Maret 2020

Setiap sungai memiliki karakteristik dan bentuk yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan oleh banyak factor diantaranya topografi, iklim, maupun segala gejala alam dalam proses pembentukannya. Sungai yang menjadi salah satu sumber air, tidak Setiap sungai memiliki karakteristik dan bentuk yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan oleh banyak factor diantaranya topografi, iklim, maupun segala gejala alam dalam proses pembentukannya. Sungai yang menjadi salah satu sumber air, tidak hanya menampung air tapi juga mengalirkannya dari bagian hulu ke bagian hilir. Sungai mempunyai fungsi mengumpulkan curah hujan dalam suatu daerah tertentu dan mengalirkannya ke laut. Sungai itu dapat digunakan untuk berjenis-jenis aspek seperti pembangkit tenaga listrik, pelayaran, pariwisata, perikanan dan lain-lain. Dalam bidang pertanian sungai itu berfungsi sebagai sumber air yang sangat penting untuk irigasi.

Terdapat 4 jenis sungai menurut jumlah airnya, diantaranya:

1. Sungai permanen yaitu sungai yang debit airnya sepanjang tahun relative tetap. Biasanya sungai tipe ini ada di Kalimantan dan Sumatera contohnya Sungai Kapuas, sungai Kahayan, Sungai Barito, Sungai Mahakam (Kalimantan), dan Sungai Musi, Sungai Indragiri (Sumatera).
2. Sungai periodik yaitu sungai yang pada waktu musim hujan airnya banyak, sedangkan pada musim kemarau airnya sedikit. Contohnya Sungai Progo, Sungai Code, Sungai Opak, Sungai Kalibayem.
3. Sungai Intermittent atau sungai episodik yaitu sungai yang mengalirkan airnya pada musim penghujan, sedangkan pada musim kemarau airnya kering.
4. Sungai Ephemeral yaitu sungai yang ada airnya hanya pada saat musim hujan. Pada hakikatnya, sungai jenis ini hampir sama dengan jenis episodik, hanya saja pada saat musim hujan sungai jenis ini airnya bekum tentu banyak.¹²

Metode Pendampungan

Serangkaian tahapan pada kegiatan daya tarik wisata dibidang pendidikan melalui sungai ilmu terdapat beberapa tahapan. Tahap awal dimulai dengan berkunjung

¹² Very Dwiyanto, "Analisis Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Study Kasus: Sungai Air Anak (Hulu Sungai Way Besai). (*Tugas Akhir*) Fakultas Teknik, Universitas Lampung. 2016

ke wisata Tumpak Selo, lalu fasilitator menemukan potensi yang ada di wisata Tumpak Selo, tempat yang strategis yang terdapat pepohonan yang sangat luas sepanjang sungai Tumpak Selo, namun tidak dimanfaatkan dengan baik oleh pengelola. Kemudian fasilitator bersilaturahmi kepada ketua BUMDES selaku Ketua pengelola Wisata Tumpak Selo di Desa Petahunan. Fasilitator mengutarakan bahwa Tumpak Selo merupakan wisata yang asri berdampingan dengan alam, sehingga menjadi peluang untuk daya tarik wisata Tumpak Selo sendiri.

Tahapan selanjutnya, pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat. Pada siklus ini, dapat teridentifikasi potensi yang ada di wisata tumpak selo yaitu mengenai mini tubing yang kebanyakan wisatawannya anak-anak dan orang dewasa. BUMDES desa Petahunan menyatakan bahwa lahan Tumpak Selo yang sangat luas namun, masih kurang menarik disekitaran Tubing, BUMDES berinisiatif ingin merubah lahan yang berada di sekeliling tubing untuk dijadikan sebagai obyek yang dapat menarik wisatawan luar kota melalui unsur-unsur pendidikan.

Tahapan berikutnya, perencanaan partisipatif dan sinergi program. Berdasarkan hasil pernyataan diatas dapat disusun perencanaan program, yaitu: keterlibatan fasilitator dalam mempersiapkan sungai ilmu wisata Tumpak Selo oleh badan usaha milik desa BUMDES Petahunan dan para pengelola wisata Tumpak Selo serta masyarakat sekitar.

Tahapan terakhir yaitu pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Pada tahap ini, pelaksanaan program dilakukan oleh semua pihak yang terlibat, diantaranya masyarakat yang memiliki lahan wisata Tumpak Selo, para pelaku UMKM serta kelembagaan desa seperti BUMDES, KIM, Karang Taruna, dan PEDCREPET (Pemuda Kreatif Petahunan).

Diskusi-Hasil

Tumpak selo merupakan sebuah objek wisata alam yang mengusung konsep wisata mini tubing. Lokasinya tidak jauh dari pusat kota Lumajang, dengan jarak tempuh sekitar 15 menit dan tepatnya wisata tersebut berada di desa Petahunan Kecamatan

Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Destinasi wisata ini berdekatan dengan wisata alam lainnya yaitu Pemandian Alam Selokambang. Adanya wisata Tumpak Selo di Desa Petahunan Kecamatan Summersuko Lumajang, dilandasi kawula muda yang gigih. Kegigihan Karang Taruna setempat lantaran menginginkan adanya destinasi wisata di daerah tersebut. Wisata ini diadopsi dari Selokambang. Menurut pegawai Kecamatan Summersuko bagian Pemberdayaan Masyarakat, menjelaskan bahwa sejarahnya wisata Tumpak Selo diambil dari Selokambang. Karena wisata tersebut dekat dengan Selokambang. Menurut legenda, keberadaannya tak lepas dari sejarah emas Majapahit. Perjalanan hidup Demang Ploso inilah yang menciptakan sejarah Selokambang. Karena, kesaktiannya mampu menggeser batu besar di tengah danau tanpa tenggelam bak batu apung. Karena itu, nama selokambang jadi nama yang menunjukkan identitas tempat ini. Tumpak Selo sendiri berasal dari kata Tumpak yang memiliki arti menaiki, sedangkan Selo yang berarti batu. Jadi, Tumpak Selo bisa diartikan batu yang dinaiki oleh orang setempat karena pada saat itu tidak adanya permainan.¹³

Sebelum menjadi wisata Tumpak Selo, lokasi ini hanya aliran sungai irigasi dan konsumsi masyarakat, arti konsumsi disini bukan berarti diminum melainkan hanya untuk mencuci, mandi, buang air dan tempat memandikan ternak. Pemuda-pemuda di Desa Petahunan menggali potensi-potensi yang ada dan muncul satu ide gagasan, yaitu dibuatlah sebagai sungai objek wisata. Melihat hal ini BUMDES Tirta Arum membutuhkan suatu pengelolaan, dan pada akhirnya terbentuklah Struktur Unit Pariwisata Tumpak Selo. Selain unit tersebut, terdapat beberapa organisasi yang mendukung majunya wisata Tumpak Selo, yaitu POKDARWIS Tirta Arum yang meliputi Karang Taruna, KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) Petahunan, dan PEDCREPET (Pemuda Kreatif Petahunan).¹⁴

Bumdes singkatan dari badan usaha milik desa yang berada di Desa Petahunan, adapun tugas dari Bumdes sendiri adalah meningkatkan perekonomian desa. Bumdes di desa petahunan dibentuk atas dasar intruksi bapak kades karena mengingat di desa Petahunan ini ada tempat pariwisata dan juga pelaku UMKM yang sangat banyak,

¹³ Berdasarkan data: wwcr. Bapak Khoirul Anam (Sekretaris Desa)

¹⁴ Berdasarkan data: wwcr. Bapak Navin (Ketua BUMDES)

sehingga dengan adanya BUMDES ini membantu dalam pengelolaannya dan pemasaran pariwisata dan produk UMKM yang berada di desa petahunan, dalam pengelolaan perekonomian maupun pariwisata Bumdes dibantu Oleh Tim Pemuda Petahunan atau dikenal dengan tim pedcerepet. Selain itu Bumdes juga dibantu oleh Tim karang taruna¹⁵ sama dengan halnya tim pemuda petahunan tadi, mereka berpartisipasi dalam pengembangan serta pengelolaan wisata yang berada di desa petahunan yakni wisata tumpak selo.

Maka dari rangkaian di atas dapat disimpulkan bawah semua Tim Pemuda Petahunan berusaha untuk meningkatkan potensi wisata serta UMKM yang ada di desa Petahunan, agar lebih dikenal banyak orang diluar desa petahunan, khususnya kabupaten Lumajang. Oleh karena itu, potensi wisata Mini Tubing Tumpak Selo ini dapat memberikan ide baru yang dimunculkan bersama masyarakat, maka dari situ munculah sungai ilmu. Sungai sebagai wisata alam juga bernuansa pengetahuan bukan hanya sekedar wisata bermain saja, akan tetapi sungai ilmu menjadi sebuah wisata yang bernuansa pendidikan. Dengan diadakannya sungai ilmu maka para pengunjung akan mendapatkan wawasan pengetahuan dengan bahasa global.

Objek wisata ini menawarkan wisata alam yang seru dan menarik. Pengunjung bisa menyusuri sungai ini dengan sensasi tubing, menaiki ban karet besar yang disewakan oleh pengelola dan melewati anak sungai kecil dengan aliran sedang, sesekali riak air yang bergelombang jadi keasikan sendiri, yang mana aliran air sungai tersebut berasal dari mata air Selokambang yang diubah oleh warga sekitar menjadi wisata mini tubing. Kebersihan air sungai disini selalu jernih dan terjaga kebersihannya. Hal tersebut tidak pernah lepas dari peran warga desa setempat yang selalu menjaga kebersihan sungai. Dibagian sisi kiri dan kanan sungai tersebut juga didominasi pepohonan yang begitu rindang dan suasananya sangat sejuk dengan suara gemericik air membuat wisatawan merasa nyaman. Keindahan sungai ini semakin lengkap dengan adanya beberapa stand kuliner dengan bangunan yang terbuat dari bambu.¹⁶

¹⁵ Wawancara Mbak Diyah, IAM 22-11-2023

¹⁶ Wawancara Ibu Nur, RM 12-11-2023, 11.00 WIB

Tumpak Selo menyediakan fasilitas beberapa aula yang biasa digunakan untuk diskusi atau pertemuan serta menyediakan WIFI dengan menggunakan voucher untuk para pengunjung yang datang ketempat wisata tersebut begitu juga dengan sewa ban serta peralatan tubing yang menambah keseruan pengunjung untuk bermain, dengan durasi 1 jam seharga 10.00. Selain itu, terdapat beberapa fasilitas yang berupa musholla, kamar mandi, dan lahan sekitar yang sering di gunakan outbond oleh para pengunjung. Dengan adanya fasilitas ini dapat menambah kepuasan bagi para pengunjung.¹⁷

Sungai ilmu Tumpak Selo ini tidak hanya merupakan aliran air yang mengalir melalui lanskap indah, tetapi juga sebuah kawasan yang menyimpan potensi besar dalam pengembangan nilai-nilai pendidikan dan daya tarik wisata. Selain itu sungai ini memiliki potensi yang juga dapat meningkatkan literasi bahasa global pengunjungnya. Literasi bahasa global merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa global, seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab. Literasi bahasa global penting dimiliki oleh masyarakat di era globalisasi. Hal ini dikarenakan bahasa global merupakan bahasa yang digunakan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis dan pariwisata. Dengan adanya Sungai Ilmu Tumpak Selo dapat memperluas wawasan masyarakat setempat dan wisatawan. Keberadaan sungai ini tidak hanya sebagai objek wisata semata, melainkan juga sebagai sumber inspirasi untuk membangun pemahaman yang lebih dalam terkait dengan keberlanjutan lingkungan dan kearifan lokal. Pengembangan pendidikan melalui pendekatan formal dan non formal di sekitar sungai ilmu Tumpak Selo diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian alam dan kearifan local.

Terdapat beberapa Potensi yang ada di desa Petahunan terkait dengan ekonomi, pendidikan dan sarana prasarana yang di jelaskan dan diperoleh dari hasil Trust building terhadap pengunjung wisata mini tubing tumpak selo. Awalnya Fasilitator bermain-main ke wisata tumpak selo dan menjumpai banyak pengunjung yang hadir disana, dan rata-rata mereka yang berkunjung adalah anak kecil, remaja, dan dewasa. Lalu Fasilitator menemukan potensi yang ada di sana yaitu Sungai ilmu, dalam

¹⁷ Wawancara Mas Nasir, LK 14-11-2023, 10.15 WIB

artian pengunjung tidak hanya merasakan asyiknya bermain tubing akan tetapi mereka sekaligus mendapatkan ilmu ketika ada disana.

Melihat kesadaran masyarakat desa yang mulai tergerak untuk mengembangkan segala potensi yang terdapat di wisata tersebut, tidak menutup kemungkinan bila masa yang akan datang keadaan ekonomi didesa tersebut akan meningkat.

Hasil General Mapping diperoleh dari data beberapa potensi di desa Petahunan yang digambar berdasarkan pengamatan pengunjung yang ada di wisata tumpak selo, dari beberapa pengamatan ini nantinya akan di fokuskan kedalam satu harapan yang menghasilkan Thematic Mapping, beberapa harapan tersebut antara lain:¹⁸

1. Meningkatkan daya tarik wisatawan
2. Menambah wawasan pengetahuan dengan bahasa global
3. Meningkatkan promosi produk local
4. Meningkatkan kualitas SDM
5. Meningkatkan konservasi dan keberlanjutan

Dari potensi yang telah ditemukan di wisata Tumpak Selo, dilakukanlah Forum Group Discussion (FGD) dengan masyarakat dusun Perjuangan desa Petahunan yang mengadakan perencanaan pendampingan masyarakat dengan berdiskusi bersama kelembagaan desa seperti KIM (Komunitas Informasi Masyarakat), Karang Taruna, BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Pokdarwis (Kelompok Dinas Pariwisata) dan PEDCREPET (Pemuda Creative Petahunan) maupun Kepala Desa, guna meningkatkan potensi wisata Tumpak Selo melalui papan edukasi.¹⁹



¹⁸ Wawancara Mak Sit, HK 15-11-2023, 14.30 WIB

¹⁹ Wawancara Bapak Sumarli (Kepala Desa), L 29-11-2023, 19.00 WIB

Gambar 1. FGD bersama Kepala Desa, Dinas pariwisata, dan Kelembagaan Desa

Hasil FGD yang berkenaan dengan cara meningkatkan nilai-nilai pendidikan dan daya tarik wisata Tumpak Selo dengan menggunakan papan edukasi yang mencangkup beberapa desain, diantaranya:

1. Desain 1. Papan bahasa global yang terbuat dari bahan tahan cuaca, seperti plastik atau logam, dapat dipasang pada tiang kayu atau beton yang ditanam di sepanjang tepi sungai. Peletakan papan harus cukup tinggi sehingga dapat dilihat dari jarak yang jauh dan mudah untuk dijangkau. Papan harus memiliki permukaan yang halus dan rata sehingga mudah untuk menulis atau menempelkan gambar. Teks pada papan harus ditulis dalam huruf besar yang mudah dibaca, dan gambar harus dicetak dengan jelas.
2. Desain 2. Papan bahasa global dapat dibuat dari bahan alami, seperti batu atau kayu. Papan dapat diukir dengan teks dan gambar, atau dapat dicat dengan warna-warni yang cerah. Papan dapat dipasang pada tiang kayu yang dapat digantung dari pohon. Papan harus cukup tinggi sehingga dapat dilihat dari jarak yang jauh, tetapi tidak terlalu tinggi sehingga sulit untuk dijangkau. Papan yang digunakan harus memiliki permukaan yang halus dan rata sehingga memudahkan diwaktu menulis teks. Teks pada papan harus ditulis dalam huruf besar yang mudah dibaca oleh para pengunjung yang datang.
3. Desain 3: Papan bahasa global dapat dibuat dari bahan daur ulang, seperti botol plastik atau karton. Papan dapat didekorasi dengan gambar dan teks yang berkaitan dengan lingkungan atau budaya setempat.

Adapun resolusi peningkatan nilai-nilai pendidikan dan daya tarik wisata melalui sungai ilmu disepakati para Pengelola wisata Tumpak Selo bersama-sama dengan masyarakat pemilik lahan dan para pelaku UMKM Tumpak Selo (dalam FGD) yang dilakukan di Aula Wisata Tumpak Selo berinisiatif meningkatkan nilai-nilai pendidikan dan daya tarik wisata melalui sungai ilmu di wisata Tumpak Selo desa Petahunan dengan harapan para pengunjung yang datang ke wisata tersebut bukan hanya bermain-main saja akan tetapi juga dapat menambah wawasan

pengetahuan para pengunjung yang datang ke wisata Tumpak Selo, khususnya anak-anak yang masih berada di lingkungan sekolah.

Menindak lanjuti para pengelola dan masyarakat dalam peningkatan nilai-nilai pendidikan dan daya tarik wisata Tumpak Selo, upaya yang dilakukan ialah dengan menggunakan papan edukasi berupa bahasa global yang dibuat dari bahan



alami seperti kayu. Papan kayu dapat diukir dengan menggunakan teks yang bernuansa pendidikan serta papan dapat di cat dengan warna-warni yang cerah. Papan dapat dipasang pada tiang kayu atau dapat digantung dari pohon serta pemasangan papan edukasi diletakkan disepanjang sungai yang digunakan tubing di obyek wisata Tumpak Selo. Selain itu, ketika meletakkan papan edukasi maka papannya harus diletakkan cukup tinggi sehingga dapat dilihat dari jarak yang jauh, tetapi juga tidak terlalu tinggi sehingga sulit untuk dijangkau. Papan harus memiliki permukaan yang halus dan rata sehingga memudahkan disaat menulis teks tersebut. Teks pada papan harus ditulis dalam huruf besar agar mudah ketika dibaca. Proses pembuatan papan edukasi dari kayu tersebut dimulai dari pemotongan kayu dilanjutkan dengan pengecatan kayu hingga yang terakhir pada proses penulisan teks pada kayu tersebut dan pengecatan teks yang telah ditulis.

Gambar 2: Proses Penulisan dan Pengecatan Papan Edukasi

Pemasangan papan edukasi tersebut dilakukan oleh para pengelola wisata Tumpak Selo dan masyarakat sekitar yang di koordinir oleh Bapak Navin selaku

ketua badan usaha milik desa (BUMDES) desa Petahunan. Dengan adanya papan edukasi yang mengandung nilai-nilai pendidikan yang dipasang sepanjang sungai tersebut dapat menjadikan wisata Tumpak Selo menjadi lebih menarik dan bermanfaat bagi para wisatawan yang berkunjung khususnya anak-anak yang masih berada di lingkungan sekolah.

Kesimpulan

Pendampingan yang dilakukan kepada masyarakat dan para pengelola wisata Tumpak selo antara lain Sungai ilmu Tumpak Selo ini menyimpan potensi besar dalam peningkatan nilai-nilai pendidikan dan daya tarik wisata. Sungai ilmu bukan hanya menjelaskan mengenai perairannya saja akan tetapi mengenai konsep yang menggambarkan bagaimana pengetahuan dapat mengalir, berkembang, dan menjadi sumber yang terus-menerus untuk dipelajari dan dimanfaatkan. Seperti halnya sungai yang mengalir, pengetahuan juga bisa bertambah, bercabang, dan terus berubah seiring waktu. Analogi ini menekankan pentingnya terus-menerus belajar dan berkembang dalam kehidupan. Sungai Ilmu ini dapat membantu dalam memahami bahwa pengetahuan adalah sesuatu yang terus berubah dan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi mereka yang mau mengeksplorasi, belajar, dan mengembangkannya. Sungai Ilmu menggambarkan aliran pengetahuan yang tak henti, memungkinkan orang untuk terus memperoleh pengetahuan baru, seperti halnya sungai dapat menginspirasi orang dengan keindahannya, sungai ilmu juga dapat menjadi sumber inspirasi dan kreativitas bagi individu untuk menciptakan hal baru berdasarkan pengetahuan yang ada.

Referensi

- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. 2016. "Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik", *Jurnal Pusaka*, 8, 2016: 14-32.
- Dwiyanto, Very. 2016. "Analisis Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Study Kasus: Sungai Air Anak (Hulu Sungai Way Besai). (*Tugas Akhir*) Fakultas Teknik, Universitas Lampung. 2016
- Hadi, Wisnu. 2020. "Daya Tarik Aliran Sungai Opak di Wilayah Yogyakarta Sebagai Destinasi Wisata Alam dan Pendidikan", *Jurnal Parwisata dan Budaya*, Vol. 11, No. 1, Maret 2020

- Hermawan, Ruswandi. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press
- Marhendi, Mengku. 2021. "Pengaruh Promosi dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Wisatawan di Kabupaten Semarang." *Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu* (Semnastekmu). Vol. 1, No. 1. 2021.
- Nugraha, Yudha, and Feny MA Fallo. 2021. "Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Taman Nostalgia Kota Kupang." *Jurnal Parwisata Indonesia* Vol. 17, No. 2 (2021): 13-23.
- Restyanto, Arshad Reza. 2016. "Pendidikan Sadar Wisata Untuk Masyarakat di Sekitar Obyek Wisata Air Terjun Sri Getuk Desa Bleberan Playen Kabupaten Gunungkidul." *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, Vol. 5. No. 3 (2016): 266-278.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Parwisata*. Yogyakarta: Andi
- Thoaha, M. Chabib. 2016. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pusataka Belajar
- Wawancara Bapak Sumarli (Kades), Khoirul Anam (Sekretaris Desa), Bapak Navin (Ketua Bumdes), Ibu Nur , Mas Nasir, Mbak Diyah, Romi, Mak Sit